

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif pada dasarnya dilaksanakan agar mendapatkan data yang dalam (suatu data yang mengandung makna). Makna dalam hal ini berupa data yang sebenarnya atau data yang pasti serta merupakan suatu nilai dibalik dari data yang terlihat.¹ Pendekatan kualitatif ini digunakan peneliti untuk menemukan makna nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut meliputi nilai yang berhubungan dengan Allah SWT, nilai yang berhubungan dengan manusia, dan nilai yang berhubungan dengan alam.

Untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau dikenal dengan istilah *library research*. Disebut penelitian kepustakaan (*library research*), karena sumber yang dipakai dalam melaksanakan penelitian ini bersumber dari perpustakaan.² Untuk itu, peneliti fokus terhadap analisis nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang dalam buku Boyman karya Andri Bob Sunardi. Adapun cara atau prosedur peneliti dalam mencari data sebagai sumber penelitian ini adalah sebagai berikut:³

¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), cet. Ke-2, h. 59.

²Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'*, VIII, 1, (Mei, 2014), h. 68.

³*Ibid.*, 70.

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap dalam penelitian dimana seorang peneliti mengumpulkan data umum penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data secara umum tentang kepramukaan baik yang dalam buku Boyman ataupun buku-buku yang bertemakan pramuka.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap dalam penelitian yang sudah merujuk pada fokus penelitian. Karena fokus penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam, maka dalam tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan sumber-sumber data tentang pendidikan Islam dan pendidikan kepramukaan.

3. Tahap Studi Terfokus

Tahap studi terfokus merupakan tahap dalam penelitian dimana seorang peneliti memfokuskan apa yang dikaji dalam suatu penelitian. Dalam studi terfokus ini, peneliti memfokuskan pengumpulan sumber-sumber data tentang pendidikan Islam yang terkandung dalam Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kepustakaan ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang terdiri dari sumber-sumber yang sesuai dengan tema penelitian peneliti. Peneliti harus menemukan sumber-sumber data dan lokasi untuk menemukan sumber data penelitian. Penelitian kepustakaan ini lebih luas

jangkauannya daripada jenis penelitian yang lain karena tidak terikat oleh ruang dan waktu.

Studi pustaka ini menempati tempat yang cukup penting dalam sebuah penelitian khususnya dalam penelitian kepustakaan, karena dalam riset lapangan juga memerlukan studi pustaka. Penelitian kepustakaan, penelusurannya lebih jauh daripada sekedar melayani fungsi-fungsi dari disebutkan agar memperoleh suatu data dari penelitiannya. Singkatnya, penelitian kepustakaan ini terbatas pada kegiatan pada buku-buku, literatur, dan koleksi yang dimiliki perpustakaan saja tanpa adanya penelitian lapangan.⁴ Sehingga dalam penelitian ini, penelitian ini peneliti menggunakan literatur tentang pendidikan Islam, seperti buku ilmu pendidikan Islam, buku pendidikan nilai, buku tentang kepramukaan, dan buku tentang metodologi penelitian khususnya dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan yang memiliki sumber-sumber data mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dan kepramukaan, khususnya tentang Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang. Perpustakaan UNISNU Jepara merupakan tempat dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain perpustakaan UNISNU Jepara, peneliti juga melaksanakan penelitian di tempat lain untuk menemukan sumber-sumber data yakni di toko-toko buku. Di tempat ini peneliti mencari buku-buku sebagai sumber data penelitian yang tidak dapat ditemukan di perpustakaan.

⁴Khatibah, "Penelitian Kepustakaan", Jurnal Iqra, VI, I, (Mei, 2011), h. 38.

Internet juga sebagai media peneliti untuk menemukan sumber-sumber data berupa jurnal ataupun skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

C. Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya yakni *library research*, maka sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang terbagi dalam dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah suatu data langsung yang bersumber dari sumber utama atau pertama dan dari obyek penelitian yang dilakukan dilapangan.⁵ Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan peneliti adalah buku Boyman karya Andri Bob Sunardi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu suatu data yang secara tidak langsung dapat memberikan data ke peneliti.⁶ Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder peneliti ialah buku dan karya ilmiah yang membahas mengenai pendidikan Islam dan Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang yang meliputi buku dan jurnal tentang pendidikan Islam, buku dan jurnal tentang nilai serta buku dan jurnal tentang kepramukaan.

⁵Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), h. 202.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), cet. Ke-23 h. 137.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai jenis penelitiannya, yaitu penelitian kepustakaan atau *library research*, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan metode atau teknik pengumpulan data dokumen. Istilah dokumen memiliki tiga pengertian. Pertama, secara arti luas dokumen mencakup seluruh sumber, baik secara lisan dan secara tulisan. Kedua, secara arti sempit dokumen mencakup seluruh sumber tulisan saja. Ketiga, secara arti spesifik, dokumen mencakup surat-surat resmi dan negara. Seperti halnya surat-surat perjanjian, undang-undang, konsesi, dan lain-lain.⁷

Di dalam pelaksanaan pengumpulan data ini, peneliti menggunakan buku-buku, jurnal, artikel, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan tentunya yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang dalam buku Boyman karya Andri Bob Sunardi.

E. Keabsahan Dokumen

Dalam penelitian kualitatif, terdapat 4 kriteria dalam keabsahan dokumen. Adapun 4 kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Credibility* (uji kredibilitas) merupakan uji untuk mengukur nilai kebenaran dari suatu data atau hal ini adalah dokumen. Keabsahan dengan uji kredibilitas ini dilaksanakan melalui cara pengumpulan data yang lengkap. Menurut Patton, dalam uji kredibilitas ini menggunakan teknik triangulasi (pemeriksaan keabsahan data) yang dibagi menjadi 4

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet. Ke-2, h. 175-176.

jenis triangulasi dalam keabsahan data., yakni triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori, dan triangulasi metode.⁸ Sehingga dalam penelitian ini, uji kredibilitas penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi (pemeriksaan keabsahan data) sesuai 4 jenis triangulasi.

a. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik yang menggunakan beberapa sumber data dalam mengukur nilai kebenaran dari suatu data. Sumber data tersebut meliputi arsip, wawancara, dan dokumen tertentu. Dalam triangulasi data ini, peneliti menggunakan sumber-sumber data berupa buku, jurnal, dan referensi dari internet tentang pendidikan Islam dan kepramukaan khususnya tentang Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang.

b. Triangulasi Pengamat

Triangulasi pengamat merupakan teknik triangulasi dengan adanya pengamat sebagai pemeriksa dan penyelidik dari hasil yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi pengamat adalah pembimbing skripsi peneliti.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan teknik triangulasi dengan menggunakan beberapa teori untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan peneliti sudah sesuai. Pada penelitian ini triangulasi

⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op, Cit.*, 143.

teori sudah dipaparkan dalam BAB II peneliti, yakni tentang teori pendidikan Islam, teori tentang gerakan Pramuka, dan teori tentang Pramuka Penggalang.

Dalam teori tentang pendidikan Islam, peneliti membandingkan berbagai sub pembahasan seperti pengertian pendidikan Islam, dasar-dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, dan tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Perbandingan teori bersumber dari literatur atau buku yang berbeda-beda sehingga peneliti dapat menarik suatu kesimpulan dalam teori-teori tersebut. Untuk teori tentang gerakan Pramuka dan Pramuka Penggalang peneliti juga membandingkan berbagai sub pembahasannya. Perbandingan teori tersebut juga bersumber dari literatur atau buku yang berbeda-beda.

d. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan teknik teknik triangulasi dengan menggunakan beberapa metode untuk penelitian. Berhubung penelitian ini adalah studi pustaka, maka metode yang digunakan adalah metode dokumen saja.

2. *Transferability* atau (uji keteralihan) yaitu uji validitas eksternal untuk penelitian kualitatif. *Transferability* ini sebagai penunjuk ukuran dari ketepatan atau bisa diterapkannya dari hasil suatu penelitian ke dalam populasi dari sampel yang dijadikan penelitian.⁹ Penerapan atau

⁹Sugiono, *Op. Cit.*, 276.

penggunaan hasil penelitian oleh peneliti ini ditunjukkan kepada pembina Pramuka tingkat Penggalang dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan pendidikan kepramukaan yang lebih baik.

3. *Depenability* (uji reliabilitas/ konsistensi) adalah uji keabsahan data dengan melakukan audit dalam seluruh proses penelitian yang dilakukan. Data dapat dikatakan reliabel atau konsisten apabila ada seseorang yang bisa atau mampu mengulang dan mereplikasi dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Cara pengujiannya ialah dengan melakukan audit pada setiap seluruh proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.¹⁰ Adapun dalam uji reabilitas peneliti mengajukan kepada auditor atau pembimbing skripsi peneliti untuk melakukan audit dari proses penelitian ini. Sehingga data yang ditemukan atau disampaikan peneliti benar-benar reliabel.
4. *Confirmability* (uji objektivitas) merupakan uji dengan kepastian bahwa suatu hasil penelitian dapat dikatakan objektif apabila mendapatkan kesepakatan antarsubjek. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa hasil ini objektif atau tidaknya tergantung pada kesepakatan dan persetujuan dari sekelompok individu terhadap pandangan, pendapat, atau penemuan penelitian.¹¹ Adapun dalam uji objektivitas ini, peneliti mengajukan kepada pembimbing dan penguji skripsi peneliti untuk menguji hasil penelitian.

¹⁰*Ibid.*, 277.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), cet. Ke-32, h. 325.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *content analysis* atau bisa disebut kajian isi. Menurut Weber *content analysis* (kajian isi) adalah suatu metodologi penelitian dengan menggunakan seperangkat langkah-langkah atau teknik untuk mendapatkan hasil yang baik dan benar dari sebuah dokumen.¹² Dokumen yang dianalisis peneliti adalah Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang dalam buku Boyman karya Andri Bob Sunardi.

Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik interpretasi data. Teknik ini merupakan salah satu teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan kerangka pemikiran atau kerangka teori yang dipaparkan peneliti sebelumnya.¹³ Sehingga, analisis data untuk penelitian ini berupa analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang dalam buku Boyman karya Andri Bob Sunardi. Selain itu, juga menganalisis implementasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang dalam buku Boyman karya Andri Bob Sunardi di lingkungan sekolah.

Menurut Philipp Mayring terdapat 6 tahap dalam analisis konten (kajian isi). Adapun tahapan-tahapan atau prosedur dalam analisis konten yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:¹⁴

¹²*Ibid.*, 220.

¹³Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), cet. Ke-7, h. 87.

¹⁴*Ibid.*, 223.

1. Menentukan pertanyaan penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan beberapa pertanyaan penelitian yang relevan berdasarkan dari rumusan masalah penelitian.
2. Penentuan definisi kategori dan tingkat abstraksi untuk kategori induktif. Pada tahapan ini, penentuan definisi kategori dan tingkat abstraksi ini peneliti menyajikan beberapa pembahasan atau kategori seperti teori tentang pendidikan Islam, Gerakan Pramuka, dan Pramuka Penggalang yang sudah dipaparkan dalam BAB II kajian pustaka.
3. Formulasi langkah demi langkah kategori induktif dari materi, dengan mempertimbangkan definisi kategori dan tingkat abstraksi. Pada tahap ini memformulasikan langkah-langkah kategori induktif dari materi sesuai jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, sumber data penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan dokumen, dan teknik analisis data yang sudah dipaparkan di atas.
4. Revisi kategori sesudah 10-15% materi dengan pengecekan reliabilitas secara formatif. Dalam tahap ini pengecekan reliabilitas secara formatif dilakukan dosen pembimbing skripsi peneliti melalui bimbingan skripsi yang dilakukan secara berkala setelah mencapai kategori atau pembahasan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian ini.
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks dengan pengecekan reliabilitas secara sumatif. Dalam tahap ini pengecekan reliabilitas secara sumatif dilakukan dewan penguji skripsi peneliti saat ujian skripsi.

6. Interpretasi hasil. Dalam tahap terakhir ini, peneliti menginterpretasikan hasil skripsi peneliti yang sudah dilakukan pengecekan reliabilitas secara formatif dan sumatif.

Menurut Creswell terdapat tahapan sebelum menginterpretasi data dalam teknik analisis data. Adapun tahapan-tahapannya yaitu:¹⁵

1. *Data Managing (Reading dan Memoing)*. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengolah data dari sumber-sumber data dengan cara membaca data secara mendalam dan membuat catatan-catatan yang diperlukan. Data-data tersebut ialah teori tentang pendidikan Islam, teori tentang gerakan Pramuka, dan teori tentang Pramuka Penggalang.
2. *Describing and Classifying*. Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan atau mengelompokkan data-data yang diperlukan dalam teori tentang pendidikan Islam, teori tentang gerakan Pramuka, dan teori tentang Pramuka Penggalang.
3. *Interpreting (Menafsirkan)*. Pada tahap ini peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan secara tekstual data yang dimaknai secara subjektif oleh peneliti yang disesuaikan dengan data-data yang dikumpulkan sebelumnya.
4. *Representing dan Visualizing*. Pada tahap ini peneliti menyajikan dan memvisualisasikan data berupa penjelasan atau hasil penelitian dari kandungan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang dan implementasinya di lingkungan sekolah sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian.

¹⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), cet. Ke-5, h. 99.